

## TELAAH SOFTWARE HADIS “SATU HARI SATU HADIS” KARYA PUSAT KAJIAN HADIS DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA DI UIN IMAM BONJOL PADANG

**Nasrul Makdis**

UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

E-mail : makdis@uinib.ac.id

Received: 09-05-2021

Revised: 23-05-2021

Accepted: 05-06-2021

DOI: 10.24036/ib.v2i2.175

### **Abstract**

*Hadith in the Android era that has developed in the form of hadith software. One of the hadith software by the Hadith Study Center that is loved by Ahmad Lutfi Fathullah is "One Day One Hadith". "One Day One Hadith" is a hadith software that is useful to help direct the process of memorizing hadith every day with the traditions of the Prophet SAW. thematic and simple selection of the history of Sahih Bukhari. Analytical descriptive method through a review of the "One Day One Hadith" application, starting from describing the "One Day One Hadith" software, the presentation pattern of the hadith, its advantages and disadvantages. The results of this study will describe the "One Day One Hadith" software, the pattern of presenting the hadith, its advantages and disadvantages.*

**Keywords:** *Hadith Era Android; Hadith Software; "One Day One Hadith"*

### **Abstrak**

*Hadis pada era Android yang telah berkembang dalam bentuk software hadis. Salah satu software hadis karya Pusat Kajian Hadis yang digandrungi oleh Ahmad Lutfi Fathullah yaitu "Satu Hari Satu Hadis". "Satu Hari Satu Hadis" merupakan software hadis yang berguna untuk membantu mengarahkan proses penghafalan hadis setiap harinya dengan hadis-hadis Nabi SAW. pilihan yang tematik dan simpel dari riwayat Shahih Bukhari. Metode deskriptif analitis melalui penelaahan atas aplikasi "Satu Hari Satu Hadis", mulai dari mendeskripsikan tentang software "Satu Hari Satu Hadis" ini, pola penyajian hadisnya, kelebihan dan kekurangannya. Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tentang software "Satu Hari Satu Hadis" ini, pola penyajian hadisnya, kelebihan dan kekurangannya.*

**Kata Kunci:** *Hadis Era Android; Software Hadis; "Satu Hari Satu Hadis"*

### **PENDAHULUAN**

Abad 21 tampaknya ditandai dengan teknologi sebagai trennya. Bagaimana tidak, kecanggihan yang dimunculkannya dirasakan oleh

mayoritas manusia. Tidak ada kiranya manusia yang akan mengatakan bahwa kecanggihan teknologi merupakan sesuatu yang tak berdampak padanya. Teknologi telah menciptakan "logika

zaman”nya sendiri—meminjam istilah Ibnu Khaldun. Dalam artian menjadi pusat perhatian dan kebutuhan semua manusia. Dengan adanya, menciptakan berbagai dampak positif terhadap kehidupan manusia, terlepas dari dampak negatif yang juga tercipta darinya.

Terciptanya *android* merupakan salah satu dari adanya kecanggihan teknologi. *Android* dipahami sebagai sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis *Linux*—yang menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri. Pada awalnya, *android* dikembangkan oleh *Android Inc*—sebuah perusahaan pendatang baru yang membuat perangkat lunak untuk ponsel yang kemudian dibeli oleh *Google Inc*. (Ichwan dan Hakiky, 2013: 15)

Terbuka lebarnya akses pengembangan aplikasi berbasis *android* juga disambut baik bagi yang *concern* pada keilmuan hadis. Salah satunya Pusat Kajian Hadis (PKH) yang merupakan wadah dan media untuk mengkaji dan menyebarkan hadis-

hadis Rasulullah SAW. PKH didirikan dalam rangka ikut menjaga kemurnian ajaran Islam, terutama yang bersumber dari hadis Rasulullah SAW. (<https://pkh.or.id/>)

PKH sebagai salah satu pengembang *software* hadis di Indonesia telah menciptakan berbagai macam *software* hadis. Salah satunya adalah *software* hadis “Satu Hari Satu Hadis”. “Satu Hari Satu Hadis” merupakan *software* hadis yang memberikan pilihan tematik hadis yang simpel dan menarik yang semuanya bersumber dari Shahih Bukhari. Selain itu, *software* hadis ini juga dilengkapi dengan pesan yang memberikan intisari dari hadis, serta menjelaskan makna hadis jika terdapat arti hadis yang kurang jelas. (<https://pkh.or.id/satu-hari-satu-hadis/>)

Uraian di atas menggambarkan bagaimana *software* hadis “Satu Hari Satu Hadis” memiliki aksiologi bagi kebutuhan seorang muslim. Tidak hanya berguna sebagai aplikasi yang akan menuntun seorang muslim untuk menghafal hadis, melainkan juga

memiliki pemahaman tentang hadis yang dihapal. Berangkat dari itu, makalah ini akan mendeskripsikan tentang *software* hadis “Satu Hari Satu Hadis” karya Pusat Kajian Hadis.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti penelaahan aplikasi “Satu Hari Satu Hadis”, mulai dari mendeskripsikan tentang *software* “Satu Hari Satu Hadis” ini, pola penyajian hadisnya, kelebihan dan kekurangannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pusat Kajian Hadis dan Digitalisasi Hadis

Hadirnya Pusat Kajian Hadis (PKH) dalam mengembangkan *software* hadis mewarnai belantika digitalisasi hadis yang secara tidak langsung PKH berarti mendukung proses digitalisasi hadis itu sendiri. Selain itu, juga merupakan angin segar bagi perkembangan keagamaan di Indonesia. Hal ini

didasarkan bahwa masih minimnya peminat kajian hadis di Indonesia yang ditandai dengan masih jarangya peminat kajian Hadis di Perguruan Tinggi Islam.(Fahrudin, 2019: 38)

Di samping itu, banyaknya hadis palsu yang beredar di tengah masyarakat yang menimbulkan kekeliruan dalam beragama umat Islam sebagai pengamal hadis, apalagi mahasiswa yang belajar hadis dan peneliti yang mencantumkan hadis pada karya tulisnya, harus berhati-hati dalam memilih hadis yang benar-benar berasal dari Rasulullah SAW,(Makdis, 2016: 54) sebab hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah al-Quran dan mempunyai peranan penting, terutama sebagai hujjah dalam menetapkan hukum. Oleh karena itu, validasi sebuah hadis harus menjadi perhatian.(Hidayat, 2018: 38-40)

Sebagai sebuah pengembang *software* hadis PKH memiliki visi dan misi. Adapun visinya yaitu berkhidmat untuk kepentingan Islam melalui kajian-kajian hadis Rasulullah SAW., menjadi pusat informasi hadis, dan menjadi pusat kajian

hadis.(<https://pkh.or.id/tentang-kami/profil-pusat-kajian-hadis/>)

Sementara misi PKH adalah menjaga kemurnian ajaran Islam dengan memperkuat kajian dua sumber ajaran; al-Quran dan Hadis, memfasilitasi kebutuhan penelitian hadis dengan menyediakan sarana perpustakaan dan media penunjang dan menyebarkan ilmu-ilmu yang bersumber dari al-Quran dan Hadis melalui media cetak dan elektronik juga melalui pendidikan. PKH sendiri beralamat di Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Kuningan Jakarta.(<https://pkh.or.id/tentang-kami/profil-pusat-kajian-hadis/>)

PKH didirikan oleh Ahmad Luthfi Fathullah kelahiran Kuningan Jakarta, 56 tahun yang lalu, merupakan lulusan S3 Universitas Kebangsaan Malaysia yang telah menulis puluhan buku dan memiliki pengalaman mengajar di berbagai perguruan tinggi Islam di Indonesia. Melihat dari buku-buku karangan Ahmad Luthfi Fathullah, beliau tampaknya memang *expert* pada bidang hadis—yang mana karya-karyanya yaitu *Hadis-hadis Keutamaan dan al-*

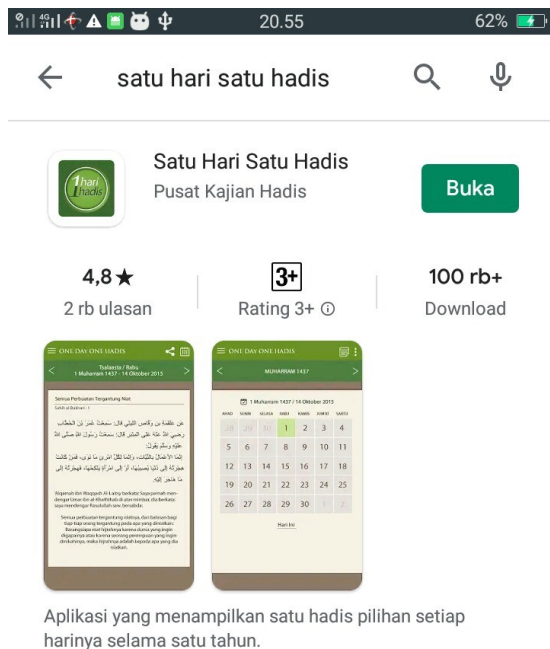
*Quran, Rumus-rumus Hadis dan Rijal al-Hadis, Seri Hadis untuk Anak, Hadis-hadis Lemah dan Palsu dalam Kitab Durratun Nashihin*, dan lain-lain sebagainya.( <https://pkh.or.id/tentang-kami/profil-dr-ahmad-luthfi/>)

Meningkatnya kebutuhan informasi masyarakat membuat PKH berupaya mengembangkan *software* hadis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam perkembangannya PKH telah merilis berbagai macam *software* di antaranya Potret Pribadi Nabi Muhammad; Masuk Surga; Satu Hari Satu Hadis; al-Quran al-Hadi; 40 Hadis Mudah dihafal; Membuka Pintu Rezeki melalui Wirid Pagi dan Petang; Hazarta; 40 Kumpulan Ayat Populer; Fatwa dan Tausiyah MUI; Manasik Haji dan Umrah; Qurban: Sejarah, Fiqh, dan Fadhilah.(Play Store)

Melihat kepada *software* hadis yang dikembangkan oleh PKH—PKH tampaknya tidak hanya memfokuskan *software*-nya untuk peneliti hadis semata, melainkan juga untuk informasi kajian hadis bagi masyarakat umumnya dan muslim khususnya—

yang dapat diunduh secara bebas di *Play Store*.

## Mengenal *Software* “Satu Hari Satu Hadis”



Sejak dirilis pada 1 Muharram 1437 / 15 Oktober 2015 *software* “Satu Hari Satu Hadis” telah diunduh 100 ribu kali di *Play Store*. *Software* ini memuat hadis-hadis simple yang menarik yang bersumber dari shahih Bukhari yang dilengkapi dengan terjemahannya dan intisari hadis. Keunggulan Kitab Shahih Bukhari yang dikutip dalam *software* ini tidak perlu diragukan lagi—diakui oleh mayoritas ulama sebagai kitab terbaik setelah al-Quran. Hal ini dikarenakan

keberhasilan Imam Bukhari sebagai penghimpun dalam menggumpulkan hadis-hadis yang berkualitas shahih dengan standar dan metodologi yang sangat ketat. (Taufik, 2018: 33) Hal demikian membuat Beliau dikenal sebagai sebagai penghimpun hadis yang sangat teliti dan ketat dalam memverifikasi hadis (*al-Tashshih wa al-Tadh'if*). (Muhsin, 2016: 279) Keunggulan dari Kitab Shahih Bukhari ini tampaknya yang membuat PKH sebagai pengembang *software* menggunakan hadis Shahih Bukhari di dalam *software* hadis tersebut.

Pada fitur pengantar di dalam *software* hadis “Satu Hari Satu Hadis” ini dijelaskan mengapa pentingnya mengembangkan *software* hadis. PKH sebagai pengembang *software* mengungkapkan bahwasanya “berbeda dengan gerakan membaca al-Quran yang sudah gencar di Indonesia, gerakan membaca hadis belum se-gencar al-Quran—padahal hadis adalah sumber agama kedua setelah al-Quran.”

Berdasarkan penjelasan di atas, tampaknya alasan pemakaian nama

*software* “Satu Hari Satu Hadis” didasarkan pada gerakan untuk membaca hadis setiap harinya segenar membaca al-Quran. Lebih lanjut, PKH di dalam fitur pengantar *software* hadis ini mengatakan “setiap harinya anda akan dikirim notifikasi yang memberi gambaran tentang hadis itu. Dengan tema hadis yang berbeda setiap bulan, anda akan mempelajari hadis-hadis dengan mudah, dan tanpa lelah anda akan mempelajari 354 hadis dalam setahun.”

Setelah mengunduh *software* hadis ini dan membukanya pengguna akan diarahkan tentang petunjuk penggunaan *software* ini—sehingga pengguna dapat dengan mudah menggunakan *software* hadis ini. Penggunaannya sangat sederhana, pengguna hanya perlu geser kanan jika ingin melihat pesan hadis dan geser kiri jika ingin melihat hadis yang hendak dibaca, hapal, dan pahami pada tiap harinya, juga jika ingin melihat hadis kemarin atau besoknya pengguna cukup menyentuh layar *android*-nya pada petunjuk yang diarahkan. Seperti tampilan berikut:



Kemudian jika pengguna telah paham dengan petunjuk yang diarahkan, pengguna dapat menghilangkan petunjuk tersebut dengan mencenteng pada kotak ‘jangan munculkan lagi pesan ini’, sehingga ketika pengguna membuka *software* hadis tersebut maka tampilannya akan berubah seperti gambar di bawah ini—yang mana *software* akan menampilkan hadis pada hari pengguna mengaksesnya.



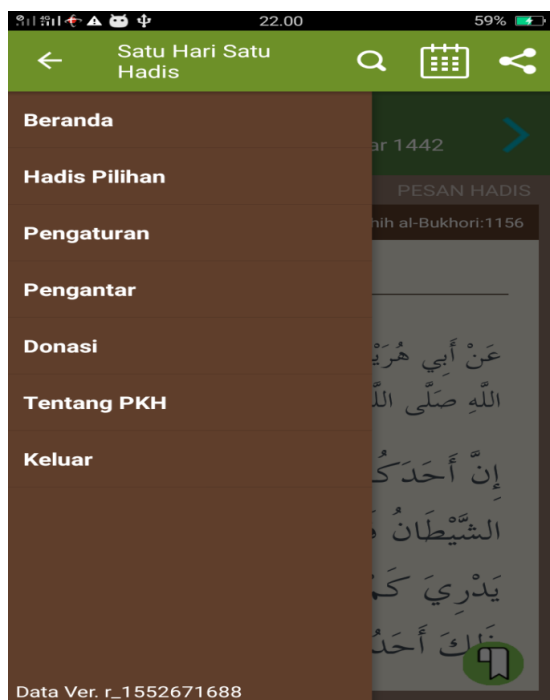


Di dalam *software* “Satu Hari Satu hadis” ini terdapat beberapa fitur, yaitu:

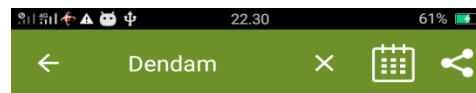
1. Fitur menu.

Fitur menu dalam aplikasi ini disimbolkan dengan tiga garis yang terletak di sudut atas kiri pada halaman beranda. Dalam fitur menu ini terdapat 7 tombol, yaitu; beranda, hadis pilihan, pengaturan, pengantar, donasi, tentang PKH, dan keluar. *Pertama*, tombol beranda merupakan halaman yang memuat hadis pada hari pengguna mengaksesnya. *Kedua*, tombol hadis

pilihan merupakan halaman untuk menyimpan hadis yang disukai oleh pengguna. Cara menyimpannya pengguna cukup menekan tombol hijau di sudut kanan bawah pada halaman beranda hadis yang ditampilkan. *Ketiga*, tombol pengaturan ini memuat tentang bahasa yang ingin digunakan pengguna dalam *software* ini, warna *background* dan teks *widget* yang diinginkan, serta pengaturan kalibrasi kalender. *Keempat*, tombol pengantar berisi penjelasan tentang *software* hadis ini. *Kelima*, tombol donasi memuat tentang No. Rekening tujuan bagi yang ingin berdonasi. *Keenam*, tombol tentang PKH berisi informasi tentang pengembang *software* ini; PKH dan narahubungannya. *Ketujuh*, tombol keluar digunakan untuk menutup *software* ini.



layar putih yang artinya kata kunci yang dicari tidak tersedia.



## 2. Fitur pencarian

Fitur pencarian di dalam *software* ini merupakan salah satu fitur terpenting di dalam *software* hadis ini, karena dengan adanya fitur ini memudahkan pengguna untuk menemukan hadis yang hendak dicari. Pada *software* ini fitur pencarian disimbolkan dengan gambar kaca pembesar di sudut kanan atas pada halaman beranda. Jika kata kunci yang dimasukkan tersedia atau ditemukan, maka *software* akan menampilkan tema-tema yang memuat kata kunci tersebut. Sebaliknya, jika kata kunci yang dimasukkan tidak tersedia, maka hanya muncul tampilan

## 3. Kalender Hijriyah

Fitur yang menarik dalam *software* ini adalah terdapatnya kalender Hijriyah yang terletak di sudut kanan atas di sebelah kanan fitur pencarian yang disimbolkan dengan gambar kalender. Dengan adanya kalender ini tentu akan mempermudah pengguna untuk mengetahui tanggal dalam kalender Hijriyah, yang mungkin hanya mengetahui tanggal dalam kalender Masehi selama ini.



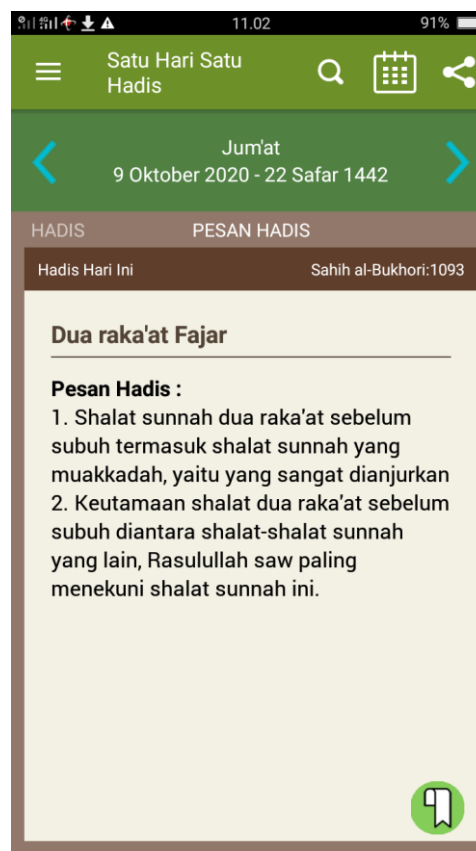


## Pola Penyajian Hadis

*Software* hadis yang menyajikan hadis umumnya memiliki pola-polanya tersendiri. Hal ini sebagai wujud dari inovasi pengembang agar aplikasinya dapat diminati banyak orang. Serta, memberikan pengalaman yang berbeda dalam mempelajari hadis di era kemajuan teknologi ini. (Fahrudin, 2019: 42) Ragamnya pola penyajian hadis ini tentu dilatarbelangi akan tujuan suatu *software* hadis tersebut dikembangkan.

Pola penyajian hadis pada *software* ini persis seperti nama *software*-nya yaitu dengan menampilkan satu hari satu hadis pilihan yang simpel juga menarik yang setiap bulannya memiliki tema berbeda dari Shahih Bukhari—yang dilengkapi dengan terjemahan dan

pesan dari hadis tersebut, sehingga memudahkan pengguna untuk dapat memahami hadis yang ditampilkan.



Meski pola penyajian *software* ini satu hari satu hadis ini, namun pengguna dapat mengakses hadis yang terlewatkan pada hari sebelumnya yang belum sempat dipahami sekiranya. Begitupun, jika ingin mengetahui hadis yang akan ditampilkan pada hari selanjutnya pengguna dapat mengakses. Penulis melihat tampaknya PKH sebagai

pengembang *software* ingin memastikan agar si pengguna dapat benar-benar memahami hadis bahkan menghafalnya, sehingga akses hadis pada hari sebelumnya dan selanjutnya dapat dengan mudah dilakukan.



Hal yang menarik dalam *software* “Satu Hari Satu Hadis” ini bahwasanya terdapat keterangan No. hadis padanya. Seperti yang diketahui dalam *software* ini hanya mengutip hadis Shahih Bukhari—sehingga tidak diragukan lagi kevalidan hadis yang ditampilkan dan adanya No. hadis yang ditampilkan pengguna dapat melakukan *check and*

*recheck* secara langsung ke kitab hadis untuk menguji kevalidannya.

### Kelebihan dan Kekurangan

Ada beberapa kelebihan yang tampak dan penulis rasakan setelah meneliti dan menggunakan *software* hadis ini, di antaranya:

*pertama*, hadis yang ditampilkan sederhana dan tidak terlalu panjang sehingga untuk membaca dan memahami satu hadis dalam satu harinya tidak membutuhkan waktu yang lama—cukup 5 menit, juga tidak membutuhkan konsentrasi atau kefokuskan yang mendalam untuk memahaminya. Di manapun dan kapanpun pengguna dapat membaca dan memahaminya bahkan tidak hanya untuk hadis hari ini saja melainkan hadis pada hari yang lalu ataupun hari selanjutnya. Hal ini akan menambah pengetahuan dan wawasan sebagai seorang Muslim dan setelahnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

*Kedua*, *software* “Satu Hari Satu Hadis” ini merupakan inovasi baru dalam menghafal dan memahami hadis, karena pola penyajian hadis ini satu

hari satu hadis, maka pengguna dapat menargetkan menghafal hadis yang ditampilkan tiap harinya tanpa perlu pusing memikirkan hadis apa yang hendaknya dipilih untuk dihafal. *Ketiga*, terdapatnya harakat dan intisari pada *software* hadis ini menjadi poin tambahan tersendiri pada *software* ini, sehingga siapapun tanpa terkecuali dapat menggunakannya.

Di balik kelebihan yang dimilikinya *software* ini tentunya juga memiliki kekurangan yang tidak dapat dipungkiri walau hal demikian tidak mempengaruhi kebermanfaatan yang terdapat padanya. Pada pengantar *software* tersebut dituliskan bahwa *software* hadis ini memiliki notifikasi sebagai pengingat untuk membuka hadis. Namun, setelah penulis *download* dan menggunakan *software* ini tidak terdapat pengaturan tentang notifikasi padanya. Tidak adanya notifikasi pengingat ini yang terkadang membuat pengguna lupa untuk membuka *software*.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dipertanyakan di bab pendahuluan, yaitu sebagai berikut;

1. *Software* "Satu Hari Satu Hadis" merupakan *software* hadis yang memuat hadis-hadis simpel yang menarik yang bersumber dari Shahih Bukhari yang dilengkapi dengan terjemahannya dan intisari hadis serta memiliki tiga fitur; fitur menu, pencarian hadis, dan kalender hijriyah.
2. Pola penyajian hadis ini persis seperti nama *software* ini dengan menyajikan satu hari satu hadis, dan uniknya pengguna tetap dapat mengakses hadis yang terlewatkan pada hari sebelumnya jika belum sempat memahaminya dengan sempurna atau membuka hadis yang akan ditampilkan pada hari selanjutnya. Dalam artian, pengguna dapat mengakses hadis yang ditampilkan dalam rentang waktu 354 hari atau dalam 1 tahunnya.

Kelebihan *software* hadis ini terdapat pada beberapa hal; *pertama*, hadis yang ditampilkan sederhana dan tidak terlalu panjang sehingga untuk membaca dan memahami satu hadis dalam satu harinya tidak membutuhkan waktu yang lama. *Kedua*, inovasi baru dalam menghafal dan memahami hadis, karena pola penyajian hadis ini satu hari satu hadis—yang tanpa disadari pengguna telah memahami 354 hadis selama setahun. *Ketiga*, terdapatnya harakat dan intisari tentang hadis yang ditampilkan menjadi poin tambahan tersendiri pada *software* ini, sehingga siapapun tanpa terkecuali dapat menggunakannya. Sementara kekurangannya terletak pada tidak adanya notifikasi pengingat untuk membuka *software* hadis sehingga hal ini yang terkadang membuat si pengguna lupa untuk mengaksesnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin. 2019. "Kajian Hadis Era Android (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' Karya Ahmad Luthfi Fathullah)". *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 4. No. 1. September. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6013>.
- Hidayat, Ahmad. "Metode Takhrij Hadits Digital dan Aplikasinya pada Hadits Spionase". *Al-Ahkam: Jurnal Hukum, Sosial dan Keagamaan*. Vol. 14. No. 1. 2018. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/ahkm/article/view/1481>.
- Ichwan, M. dan Fifin Hakiky. 2013. "Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Interface (API) pada Aplikasi Mobile Android (Studi Kasus untuk Pencarian Data Buku)". *Jurnal Informatika*. No. 2. Vol. 2. <http://lib.itenas.ac.id/kti/wp-content/uploads/2013/10/No.-2-Vol.-2-Mei-Agustus-2011-2.pdf>.
- Makdis, Nasrul. 2016. "Jenis *Software* Hadits dala, Temu Balik Informasi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang". *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 6. No. 2. Desember.
- Muhsin, Masrukhin. 2016. "Metode Bukhari dalam *al-Jami' al-Shahih*: Telaah atas *Tashshih* dan *Tadh'if* menurut Bukhari". *Jurnal Holistic al Hadis*. Vol. 02. No. 02. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/953>.
- Taufik, Wildan. 2018. "Studi Kitab *Manar al-Qary Syarah Mukhtashar Shahih al-Bukhari* (Karya Hamzah Muhammad Qasim)". *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 3, No. 1. September. <https://www.journal.uinsg>

available at: <http://infobibliotheca.ppi.unp.ac.id>

# Info Bibliotheca

Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi

**ISSN 2714-805X**  
**Volume 2 Nomor 2 2021**  
**Page : 185-198**

Published by Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia

---

[d.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/3897/0](http://d.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/3897/0).

available at: <http://infobibliotheca.ppi.unp.ac.id>

# Info Bibliotheca

Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi

**ISSN 2714-805X**  
**Volume 2 Nomor 2 2021**  
**Page : 185-198**

Published by Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia

---